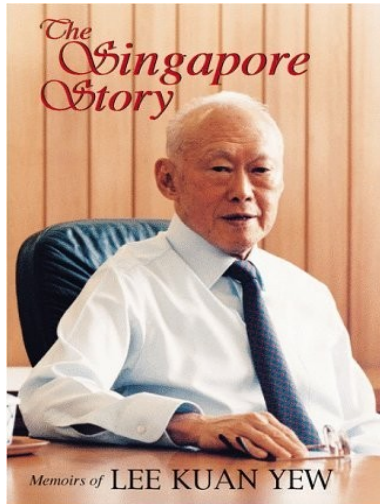


LEE KUAN YEW:

“Kami Bisa Berintegrasi Dengan Semua Agama dan Ras Kecuali Dengan Islam”



Lee Kuan Yew dikenal sebagai salah seorang negarawan yang paling sukses di abad ke-20, memimpin Singapura menjadi negara merdeka, dan membangun sebuah negara mini yang sebelumnya sangat miskin menjadi sebuah negara dengan ekonomi kelas dunia, meskipun negara ini terdiri dari populasi etnis yang beragam. Ia pensiun sebagai perdana menteri yang paling lama menjabat, dan pada usia 87 tahun, hanya sedikit berkurang dalam menyampaikan pikirannya. Ketika ditanya penilaiannya mengenai perkembangan multirasialisme di Singapura, Mr Lee berkata: “Saya harus berbicara dengan jujur dan terbuka untuk dinilai, tetapi saya tidak ingin menyerang komunitas Muslim. Saya pikir kita mendapatkan kemajuan yang sangat baik hingga gelombang Islam datang, dan jika anda menanyakan mengenai observasi saya, komunitas-komunitas lainnya jauh lebih mudah untuk berintegrasi - antar teman, pernikahan dengan latar belakang yang berbeda, India dengan Cina, Cina dengan India. Tetapi tidak demikian dengan orang-orang Muslim. Inilah hasil dari gelombang yang muncul dari negara-negara Arab.” Kemudian ia menambahkan: “Hari ini kita bisa mengintegrasikan semua agama dan ras kecuali Islam.”

Ia juga mengatakan: “Saya pikir umumnya orang-orang Muslim secara sosial tidak menyebabkan timbulnya masalah, tetapi mereka berbeda dan terpisah.”

Mr Lee lebih lauh lagi mengatakan bagaimana generasi para politisi pada masa dia, yang bekerja dengannya, telah berintegrasi dengan baik termasuk duduk bersama dan makan bersama. Ia katakan: “Anda pergi ke sekolah dengan orang Melayu dan Cina, maka akan anda temukan segmen halal dan non-halal, demikian juga dengan

universitas-universitas. Dan mereka cenderung duduk secara terpisah supaya tidak terkontaminasi. Semuanya menjadi terpisah secara sosial.

Ia menambahkan bahwa hasilnya adalah sebuah “kerudung” yang menyelubungi orang-orang. Tanyakan apa yang orang-orang Muslim Singapura butuhkan untuk melakukan integrasi, ia menjawab:”Jangan terlalu kaku menjalankan aturan-aturan Islam dan katakan, Okay, aku akan makan bersamu.”

Sumber:

http://www.americanthinker.com/blog/2011/02/singapores_lee_we_can_integrat.html